



BERCERAH UNTUK YESUS

Perjalanan Anak-Anak Selama 7 Hari -
Berdoa untuk Umat Muslim

9-15 MARET 2026



www.110cities.com



BERGERAH UNTUK YESUS

Perjalanan Anak-Anak Selama 7 Hari -
Berdoa untuk Umat Muslim

SELAMAT DATANG DI BERCAJA UNTUK YESUS!

Terlepas dari usia, latar belakang, atau tempat tinggal Anda — kami sangat senang Anda berada di sini!

“BANGUNLAH, BERSINARLAH, SEBAB CAHAYAMU TELAH DATANG, DAN KEMULIAAN TUHAN TERBIT ATASMU.”

(Yesaya 60:1, NIV)

Edisi khusus **Panduan Doa Anak-Anak “Shine for Jesus”** ini mengundang Anda untuk mengikuti perjalanan doa, pujian, dan penemuan yang penuh sukacita selama 7 hari, yang dirancang khusus untuk anak-anak berusia 6–12 tahun.

Saat Anda menggunakan panduan ini bersama-sama, anak-anak akan belajar untuk bersinar bagi Yesus — mendengarkan suara-Nya, berjalan dalam kasih-Nya, dan berdoa untuk anak-anak dan keluarga di seluruh dunia Muslim. Setiap hari berfokus pada kota yang berbeda di mana banyak anak belum mendengar kabar baik tentang Yesus — dan doa Anda sangat berarti.

CERITA NYATA, TEMPAT NYATA, DOA NYATA

Cerita-cerita dalam panduan ini terinspirasi dari orang-orang, keluarga, dan komunitas nyata. Mereka mencerminkan kehidupan sehari-hari di berbagai negara — anak-anak pergi ke sekolah, membantu di rumah, bermain dengan teman-teman, dan mengajukan pertanyaan besar tentang kehidupan.

Kisah-kisah ini membantu anak-anak memahami bahwa Allah mencintai setiap orang, di setiap budaya, dan sedang menarik orang-orang kepada-Nya di mana-mana.

Selain cerita, Anda akan menemukan ayat-ayat Alkitab, Pemikiran Justin, doa-doa sederhana, halaman mewarnai, pembelajaran bahasa, dan lagu-lagu pujian — membantu Anda terlibat dengan sepenuh hati, pikiran, dan tubuh.

BERIBADAH BERSAMA

Setiap hari mencakup lagu pujian anak-anak dan [lagu tema “Shine for Jesus”](#) yang ditulis khusus.

Anak-anak didorong untuk bernyanyi dengan keras, bergerak

bebas, bertepuk tangan, menari, dan ikut serta dalam gerakan — ibadah adalah sesuatu yang kita nikmati bersama.

Menyanyikan lagu tema setiap hari membantu kita mengingat pesan dan tumbuh dalam kepercayaan diri saat kita bersinar untuk Yesus.

“BIARKAN CAHAYAMU BERSINAR DI HADAPAN ORANG LAIN, AGAR MEREKA MELIHAT PERBUATAN BAIKMU DAN MEMULIAKAN BAPAMU YANG DI SURGA.”

(Matius 5:16, NIV)

CARA MENGGUNAKAN PANDUAN INI

Gunakan panduan ini pada waktu yang paling cocok untukmu — sebelum sekolah, setelah makan malam, atau saat tidur.

Anda tidak perlu melakukan semuanya.

Luangkan beberapa menit setiap hari untuk membaca, berdoa, bernyanyi, dan berbincang bersama — dan biarkan anak-anak memimpin setiap kali mereka bisa.

Versi dewasa dari panduan ini juga tersedia secara online, sehingga orang tua, pengasuh, dan pemimpin dapat berdoa bersama anak-anak dan menjelajahi perjalanan ini lebih dalam.

BERKAT UNTUK KALIAN SEMUA

Semoga rumah-rumah Anda dipenuhi dengan damai, kehadiran, dan sukacita Allah saat Anda berdoa bersama.

Semoga anak-anak tumbuh percaya diri dalam identitas mereka di dalam Kristus. Dan semoga kalian semua bersinar terang untuk Yesus di mana pun kalian pergi.

Tim 2BC / 110 Kota

BERGERAH UNTUK YESUS

Perjalanan Anak-Anak Selama 7 Hari -
Berdoa untuk Umat Muslim

JADWAL DOA

Doa Anak-Anak untuk Umat Muslim 2026



HARI 1
MEDAN
INDONESIA



HARI 2
PESHAWAR
PAKISTAN



HARI KE-4
NIAMEY
NIGER



HARI 3
MARRAKESH
MAROKO



HARI 5
DUBAI
UAE



HARI 6
ADDIS ABABA
ETIOPIA



HARI 7
SANAA
YAMAN





BERCERAH UNTUK YESUS

Perjalanan Anak-Anak Selama 7 Hari -
Berdoa untuk Umat Muslim

MENGAPA KITA BERDOA UNTUK UMAT MUSLIM?

Mungkin Anda bertanya-tanya, “Mengapa kita berdoa untuk umat Muslim selama perjalanan doa ini?”

Itu pertanyaan yang bagus — dan jawabannya sangat penting!

Saat ini, ada hampir 2 miliar umat Muslim di dunia. Banyak di antaranya tinggal di Afrika Utara, Timur Tengah, dan sebagian besar Asia, serta jutaan lainnya tinggal di kota-kota di seluruh dunia — mungkin bahkan di dekat tempat tinggal Anda. Di balik masjid, pasar, festival, dan doa harian, ada orang-orang nyata — ibu dan ayah, kakek-nenek, remaja, dan jutaan anak-anak seperti Anda. Dan Allah mencintai setiap satu dari mereka.

Alkitab memberitahu kita bahwa Allah menciptakan semua orang menurut gambar-Nya (Kejadian 1:27). Itu berarti setiap anak Muslim adalah berharga dan sangat dicintai oleh-Nya. Namun, banyak keluarga Muslim belum pernah mendengar kabar baik tentang Yesus — bahwa Dia mencintai mereka, mengampuni mereka, dan ingin menjadi teman sejati mereka selamanya.

Muslim percaya pada satu Allah dan menghormati banyak nabi Alkitab, termasuk Yesus. Namun, kebanyakan dari mereka belum mengetahui siapa

Yesus yang sesungguhnya — Anak Allah yang datang untuk menyelamatkan dunia. Yesus berkata, “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup” (Yohanes 14:6). Melalui-Nya, kita dapat mengenal Allah secara pribadi dan menerima damai yang abadi.

Itulah mengapa kita berdoa! Kita memohon kepada Allah untuk membantu anak-anak dan keluarga Muslim menemukan Yesus dengan cara yang penuh kasih dan lembut — melalui persahabatan, perbuatan baik, Alkitab, mimpi, dan orang-orang percaya yang berani yang membagikan kasih-Nya.

Orang dewasa di sekitar Anda juga berdoa — agar gereja-gereja bertumbuh, agar orang percaya aman dan kuat, dan agar seluruh komunitas bertemu dengan Yesus. Dan tahukah Anda? Doa Anda juga penting! Ketika anak-anak berdoa, Allah mendengarkan.

Saat kamu menjalani perjalanan ini, ingatlah: kamu adalah bagian dari rencana besar Tuhan.

Setiap doa yang kamu panjatkan membantu menerangi dunia Muslim dengan cahaya Yesus.

LAGU Tema!



BERCERAH UNTUK YESUS

Berilah cahaya untuk Yesus, berilah
cahaya yang terang!
Jadilah kasih-Nya, jadilah cahaya-Nya!
Berdoalah untuk orang-orang jauh dan
dekat,
Yesus melihat dan Yesus mendengar!

Berilah cahaya untuk Yesus setiap hari,
Dengarkan suara-Nya dan ikuti jalan-Nya!
Tangan terangkat tinggi, suara kita
terdengar —
Kita akan menyanyikan pujian-Nya!



CERITA JUSTIN

Justin adalah seorang penulis muda Indonesia yang sangat berbakat. Ia berhasil mengatasi tantangan besar autisme, kesulitan berbicara, dan perjuangan sehari-hari untuk menerbitkan buku pertamanya pada usia 8 tahun. Meskipun menghadapi kesulitan, Justin menggunakan tulisannya untuk menginspirasi dan mendorong orang lain di seluruh dunia, mengubah tantangannya menjadi sumber kekuatan.

Justin telah menulis renungan harian dan tema-tema untuk Panduan Doa 7 Hari, dan ia percaya bahwa setiap dari kita diberkati, dihibur, dan didorong olehnya.

Ikuti Justin di [Instagram](#) | [Beli Buku Justin](#) | [Pengantar Justin](#)



JANGAN PERNAH MENYERAH PADA IMPIANMU! AKU ADALAH JUSTIN GUNAWAN DARI INDONESIA.

Hari ini saya ingin berbicara tentang mimpi. Setiap orang muda dan tua memiliki mimpi

Aku punya impian untuk menjadi pembicara dan penulis... tapi hidup tidak selalu mulus. Jalan tidak selalu jelas.

Saya didiagnosis menderita gangguan bicara yang parah. Saya tidak benar-benar berbicara hingga usia lima tahun. Jam-jam terapi telah membantu saya sampai ke titik ini, namun masih terputus-putus dan saya masih mengalami kesulitan.

Apakah saya pernah merasa kasihan pada diri sendiri?
Apakah saya merasa kasihan pada diri sendiri?
Apakah saya pernah menyerah pada impian saya?

Tidak!! Hal itu justru membuat saya bekerja lebih keras dan lebih keras lagi.

Biarkan saya jujur dengan Anda, kadang-kadang ya.

Saya mungkin merasa frustrasi, lelah, dan sedikit putus asa dengan situasi saya.

Lalu apa yang biasanya saya lakukan? Bernapas, istirahat, dan rileks
tetapi jangan pernah menyerah!

Justin Gunawan (16)

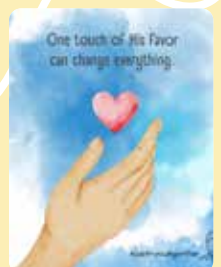
Silakan beritahu Justin bagaimana Anda telah terinspirasi [DI SINI](#)



LEBIH TENTANG JUSTIN...

Justin didiagnosis dengan autisme pada usia dua tahun. Dia tidak bisa berbicara hingga usia lima tahun. Dia menjalani terapi selama 40 jam per minggu. Dia ditolak oleh 15 sekolah sebelum akhirnya menemukan satu. Pada usia tujuh tahun, kemampuan menulisnya dinilai hanya 0,1 persen, tetapi usaha ibunya untuk mengajarnya cara memegang pensil dan menulis membuahkan hasil. Pada usia delapan tahun, tulisan Justin diterbitkan oleh penerbit nasional.

Meskipun menghadapi kesulitan dalam berbicara dan perjuangan sehari-hari dengan autisme, Justin menggunakan tulisannya untuk menginspirasi dan memotivasi orang-orang di seluruh dunia, mengubah tantangannya menjadi sumber kekuatan. Tulisan-tulisannya dapat dilihat di Instagram [@justinyoungwriter](#), di mana ia terus berbagi perjalanan hidupnya dan terhubung dengan orang-orang di seluruh dunia.





**KAMI
2BC VISION
UNTUK ANAK-ANAK**

BERCERAH UNTUK YESUS



**Doa kami adalah agar
melalui panduan ini kami
akan melihat...**

- Anak-anak mendengar suara Bapa Surgawi mereka
- Anak-anak mengetahui identitas mereka dalam Kristus
- Anak-anak diberdayakan oleh Roh Allah untuk membagikan kasih-Nya kepada orang lain



Kunjungi kami di
www.2bc.world



B.L.E.S.S. *Kartu*



BERDOA untuk 5

LUANGKAN 5 MENIT SETIAP
HARI UNTUK BERDOA UNTUK 5
ORANG DENGAN NAMA YANG
MEMBUTUHKAN YESUS

1	
2	
3	
4	
5	

Cara-cara BERDOA

- 1 Bapa, tariklah mereka kepada Anak-Mu Yesus (Yohanes 6:44).
- 2 Bapa, hilangkan kebutaan rohani mereka agar mereka percaya pada Injil (2 Korintus 4:4; Kisah Para Rasul 16:14).
- 3 Bapa, berikanlah kepada mereka karunia pertobatan untuk berbalik dari dosa-dosa mereka (Yohanes 16:8; 2 Timotius 2:25-26).
- 4 Bapa, berikanlah aku kesempatan dan keberanian untuk membagikan Injil kepada mereka (Kolose 4:3-4; Kisah Para Rasul 4:29-31).
- 5 Bapa, tolong selamatkan mereka dan seluruh keluarganya (Kis. 16:31).

BAGIKAN YESUS KEPADA MEREKA DENGAN MENJALANKAN

B.L.E.S.S.

BMulailah dengan doa | **L**dengarkan mereka | **E**Bersama dengan Mereka
SLayani mereka | **S**Bagikan Yesus kepada Mereka



BIARKAN ANAK-ANAK BERSINAR! - IBADAH & DOA UNTUK FILM “CAHAYA DUNIA”

Yesus adalah Terang Dunia!

Salah satu hal paling membahagiakan yang dapat kita ingat saat berdoa adalah bahwa Yesus adalah Terang Dunia! Terang-Nya bersinar di setiap tempat, bahkan di tempat yang gelap.

Dalam Yohanes 8:12, Yesus berkata: “Akulah Terang Dunia. Barangsiapa mengikuti Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memiliki terang hidup.”

Musim panas lalu, kami meluncurkan SHINE! – ini melibatkan banyak anak-anak di seluruh dunia yang bergabung setiap bulan dalam 24 Jam Ibadah dan Doa. Selama satu hari penuh, setiap jam, anak-anak dan keluarga berdoa dan beribadah, memohon kepada Tuhan untuk menggunakan film animasi baru “Light of the World” untuk menyentuh hati jutaan anak-anak. Setiap bulan, kami akan fokus pada satu negara – berdoa agar anak-anak dan pemuda menjadi pengikut Yesus!

Anda dapat bergabung dengan kami dari rumah, sekolah, gereja, atau secara online untuk SHINE! setiap bulan selama 2026. Kami bertemu pada Selasa kedua setiap bulan!

Film “Light of the World” menceritakan kisah Yesus melalui mata rasul termudanya, Yohanes, ketika ia masih anak-anak dan menjadi pengikut Yesus. Film ini baru saja dirilis di bioskop di Amerika Serikat dan beberapa negara lain.

Kunjungi www.2bc.world/shine untuk sumber daya, ide, dan menonton trailer filmnya. Anda akan menemukan lagu pujian, lembar aktivitas, dan cara keluarga Anda dapat ikut berdoa.



[Nyanyikan bersama Shane & Shane – 'Light of the World' Medley!](#) Atau [Nyanyikan Lagu Puisi Keselamatan](#) bersama anak-anak lain di seluruh dunia.

Bersama-sama, mari terus menyebarkan cahaya-Nya (Matius 5:9) – dalam doa-doa kita, kata-kata kita, dan hidup kita – sehingga banyak anak-anak akan menemukan sukacita, harapan, dan damai yang hanya Yesus berikan!

www.2bc.world/shine

HARI KE-1
9 MARET



**Medan,
Indonesia**

YESUS menAMPakkan DIRI-NYA

Yesus menampakkan diri-Nya kepada hati yang mencari-Nya

*“Tidak ada yang mengenal Anak kecuali Bapa, dan tidak ada yang mengenal Bapa kecuali Anak dan mereka yang dipilih Anak untuk menyatakan-Nya.”
Matius 11:27*

BERDOA UNTUK

Keluarga yang membaca cerita Alkitab untuk pertama kalinya

KISAH HARI INI:

RANI Mendengar TENTANG Yesus

Seorang gadis Muslim mendengarkan cerita Alkitab, ibunya bermimpi tentang Yesus, dan mereka menemukan siapa Dia yang sebenarnya.

→ Baca & Dengarkan Ceritanya!



PIKIRAN JUSTIN

Yesus berbicara kepada siapa saja yang ingin mengenal-Nya. Dia dapat berbicara melalui Alkitab, mimpi, atau kedamaian yang tenang di dalam hati Anda. Ketika seseorang dengan jujur meminta-Nya untuk menunjukkan siapa Dia, Dia menjawab. Saat itu, segalanya berubah. Berdoalah agar anak-anak di Medan dapat melihat-Nya dengan jelas.

Warnai
Gambar & Bicara
Indonesia



BERNYANYI, MENARI - PUJIAN!

Siapa yang Kau
Katakan Aku Ini



Lagu Tema Kami:



Lagu hari ini merayakan pilihan Yesus, mengingatkan setiap anak bahwa mereka adalah milik Allah.

© Hillsong Music Publishing



2BC CHAMPIONS!

Luangkan beberapa menit untuk tenang dan hening! Pikirkan tentang 3 topik ini dan berdoalah tentang apa yang menurut Anda Tuhan katakan kepada Anda.

1. MENDENGAR

Bertanya kepada Yesus: “Apakah ada seseorang di sekolah atau keluargaku yang ingin Engkau aku doakan minggu ini? Tunjukkan padaku cara mendengarkan Engkau dengan lebih jelas.”

2. MENGETAHUI

Aku dipilih dan dikenal oleh Allah. –
Yohanes 15:16

3. BERBAGI

Gambarlah atau tulislah sesuatu yang menunjukkan mengapa kamu mencintai Yesus dan bagikanlah dengan seorang teman atau anggota keluarga minggu ini.



RANI MENDENGAR TENTANG YESUS

(Medan, Indonesia)

Di kota Medan yang hangat dan ramai di Indonesia, pohon kelapa bergoyang di bawah sinar matahari dan motor melaju cepat melewati pasar-pasar berwarna-warni yang dipenuhi buah dan rempah-rempah. Udara berbau nasi goreng dan teh manis. Lima kali sehari, panggilan azan bergema di atas atap-atap, mengingatkan keluarga untuk berhenti sejenak dan berdoa.

Rani, seorang gadis berusia sepuluh tahun, sangat menyukai membantu ibunya di kios makanan kecil mereka. Setiap pagi, dia mengadakan nasi dan kari sementara ibunya menyambut pelanggan dengan senyuman. Rani mencintai Tuhan. Dia berdoa setiap hari dan berusaha menjadi baik. Tapi dia belum pernah membaca Alkitab, dan dia tidak tahu banyak tentang Yesus.

Suatu sore, bibinya mengundang ibunya untuk bergabung dalam kelompok baca wanita kecil. "Kami hanya membaca cerita tentang para nabi," jelas bibinya. "Apakah kamu ingin ikut?"

Ibu Rani ragu-ragu. Tapi dia penasaran. Jadi pada malam itu, Rani dan ibunya berjalan bersama ke rumah bibinya.

Para wanita duduk di atas tikar anyaman di lantai. Sebuah buku kecil tergeletak di tengah lingkaran. Mereka tidak berdebat. Mereka tidak berargumentasi. Mereka hanya membaca cerita.

Rani mendengarkan dengan tenang saat mereka membaca tentang penciptaan. Mereka membaca tentang Abraham. Mereka membaca tentang pengampunan dan janji-janji Allah.

Kemudian suatu malam, mereka mulai membaca tentang Yesus. Rani mendekat.

Mereka membaca tentang kebaikan-Nya. Mereka membaca tentang mukjizat-Nya. Mereka membaca tentang bagaimana Dia mengampuni orang-orang dan menyambut anak-anak. Rani merasakan sesuatu bergejolak di dalam hatinya, meskipun dia belum sepenuhnya memahaminya.

Malam itu, sesuatu yang tak terduga terjadi. Ibu Rani bermimpi.

Dalam mimpi itu, seorang pria berpakaian putih bersinar berdiri di hadapannya. Wajahnya lembut, dan matanya penuh kasih. Tidak ada yang menakutkan dari-Nya — hanya kedamaian. "Aku adalah Jalan," kata-Nya dengan lembut. "Ikuti Aku."

Ibu Rani terbangun tiba-tiba. Jantungnya berdebar kencang, tapi dia merasa tenang. Mimpi itu terasa lebih nyata daripada mimpi apa pun yang pernah dia alami sebelumnya.

Keesokan harinya, dia menceritakan kepada Rani apa yang

terjadi.

"Apakah menurutmu itu Yesus?" bisik Rani. Ibunya mengangguk perlahan. "Aku pikir Dia sedang menampakkan diri-Nya kepada kita."

Selama beberapa minggu berikutnya, para wanita terus membaca. Mereka belajar bahwa Yesus disebut Anak Domba Allah. Mereka belajar bahwa Dia mati dan bangkit kembali. Mereka belajar bahwa Dia mengampuni dosa dan memberikan hidup baru.

Rani mulai berdoa dengan cara yang berbeda.

Alih-alih mengulang kata-kata yang sudah familiar, dia berbicara dengan jujur.

"Yesus... , jika Engkau nyata..., tolong tunjukkan pada saya."

Dia tidak mendengar suara yang keras. Dia tidak melihat cahaya yang terang. Tetapi saat dia membaca kisah-kisah dan berdoa, dia merasa damai. Dia merasa bahagia saat mendengar kata-kata Yesus. Dia merasa dipahami — seolah-olah ada seseorang yang benar-benar mengerti dirinya.

Suatu sore, Rani dan ibunya duduk di tepi saluran irigasi yang sempit, dikelilingi oleh sawah hijau. Sekelompok kecil wanita berkumpul dengan tenang. Satu per satu, mereka masuk ke air dan dibaptis sebagai pengikut Yesus.

Rani memperhatikan dengan seksama. Dia melihat air mata. Dia melihat senyuman. Dia melihat keberanian.

Kemudian, Rani memeluk ibunya erat-erat. "Kita sekarang milik Yesus," katanya.

Ibunya tersenyum. "Ya. Dan Dia telah menampakkan diri-Nya kepada kita."

Sejak hari itu, Rani mulai berdoa untuk teman-temannya di sekolah. Dia tidak berdebat. Dia tidak memaksa percakapan. Tapi saat seseorang bertanya mengapa dia tampak begitu bahagia, dia menjawab dengan sederhana, "Karena Yesus mencintaiku."

Rani belajar sesuatu yang penting:

Yesus menampakkan diri-Nya kepada orang-orang yang sungguh-sungguh mencari-Nya. Dan ketika Dia melakukannya, segalanya mulai berubah.

KLIK UNTUK
MENDEN-
GARKAN
INI INI!!



HARI KE-1
9 MARET



MARI BERDOA...

Berikut beberapa doa untuk memulai...

- 1** Bapa Allah, tunjukkan Yesus dengan jelas kepada anak-anak di Medan, Indonesia, yang mencari kebenaran.
- 2** Tuhan Yesus, temui keluarga-keluarga seperti keluarga Rani yang sedang membaca Kitab Suci, tariklah mereka untuk mengikuti-Mu.
- 3** Bapa, berfirmanlah melalui mimpi, cerita Alkitab, dan damai sejahtera kepada hati-hati yang mencari.
- 4** Roh Kudus, tolonglah orang-orang percaya setempat untuk dengan penuh kasih membimbing tetangga mereka menuju Kristus.

WARNA & UCAPKAN!

Warna Rani dan ibunya sedang menyiapkan makanan di kios jalanan yang ramai di Medan. Panci dan mangkuk diisi dengan nasi dan bahan-bahan saat mereka memasak bersama. Di latar belakang, terlihat kios-kios pasar, bangunan-bangunan di sekitar, dan menara masjid yang tinggi di bawah langit terbuka, menggambarkan kehidupan sehari-hari di kota Indonesia mereka.

Saat Anda mewarnai dan belajar kata-kata baru, doakan orang-orang di Indonesia yang belum mengenal Yesus.

PENGANTAR BAHASA

Bahasa hari ini adalah Indonesia. Cobalah mengucapkan halo dan terima kasih menggunakan kata-kata di bawah ini saat Anda berdoa.

KATA 1

Halo = Halo

KATA 2

Terima kasih = Terima kasih

KATA 3

Damai = Damai



UNDUH
WARNA
BUKU





**PESHAWAR,
PAKISTAN**

YESUS MEMBAWA KEDAMAIAN

Yesus mengubah musuh menjadi keluarga

"Berbahagialah para pembawa damai, sebab mereka akan disebut anak-anak Allah."

Matius 5:9

BERDOA UNTUK

Keluarga yang membutuhkan kebaikan dan pengertian

KISAH HARI INI:

AYAAN BELAJAR TENTANG DAMAI

Seorang anak laki-laki Muslim menemukan kebaikan dari tetangga Kristen, dan damai mulai mengubah keluarganya.

→ Baca & Dengarkan
Ceritanya!



PIKIRAN JUSTIN

Damai sejati bukan hanya menghentikan pertengkaran. Damai sejati mengubah hati. Yesus mengajarkan kita untuk mencintai orang-orang yang tampak berbeda dari kita. Ketika seseorang memilih kebaikan daripada ketakutan, seluruh keluarga dapat berubah. Mintalah Yesus untuk membantu Anda menjadi berani dan membawa damai di mana pun Anda berada.



Warnai
Gambar & Bicara
Urdu



BERNYANYI, MENARI - PUJIAN!

Allah Maha Besar

Lagu Tema Kami:



Lagu hari ini memuji kebesaran Yesus, mengumumkan kuasa-Nya, kasih-Nya, dan kebaikan-Nya bagi seluruh ciptaan.

© Hillsong Music Publishing



2BC CHAMPIONS!

Luangkan beberapa menit untuk tenang dan hening! Pikirkan tentang 3 topik ini dan berdoalah tentang apa yang menurut Anda Tuhan katakan kepada Anda.

1. MENDENGAR

Bertanyalah kepada Allah: "Adakah persahabatan atau situasi di mana aku perlu membawa damai daripada berdebat?"

2. MENGETAHUI

Aku adalah anak Allah dan pembawa damai. – Matius 5:9

3. BERBAGI

Jadilah orang yang membawa damai — sertakan seseorang yang terpinggirkan, minta maaf terlebih dahulu, atau bantu dua orang menjadi teman lagi.



AYAAN BELAJAR TENTANG DAMAI

(Peshawar, Pakistan)

Di kota kuno Peshawar, gunung-gunung tinggi menjulang di kejauhan dan pasar-pasar ramai mengisi jalanan dengan warna dan suara. Orang-orang menjual kain-kain cerah, rempah-rempah, dan teh manis. Panggilan shalat bergema di atas atap-atap lima kali sehari.

Ayaan, seorang anak berusia sepuluh tahun, sangat mencintai kriket lebih dari apa pun. Setiap sore, ia bermain di jalan berdebu di luar rumahnya bersama sepupu dan tetangganya.

Ayaan selalu diajarkan untuk menghormati orang tua dan melindungi keluarganya. Namun, dia juga mendengar hal lain — bahwa orang Kristen berbeda dan tidak boleh dipercaya.

Suatu hari, sebuah keluarga baru pindah ke rumah di ujung jalan. Mereka adalah pengikut Yesus.

Awalnya, semua orang menjaga jarak.

Suatu sore, saat bermain kriket, Ayaan terpeleset saat mengejar bola. Dia jatuh dengan keras dan lututnya tergores parah. Luka itu dalam, dan dia mulai menangis.

Sebelum sepupunya bisa membantunya, seseorang berlari ke arahnya.

Itu adalah Paman Rahim — tetangga Kristen.

Dia berlutut di samping Ayaan, membersihkan luka dengan air bersih, dan membalutnya dengan lembut menggunakan kain. “Kamu akan baik-baik saja,” katanya dengan lembut.

Ayaan terkejut. Dia mengharapkan jarak. Namun, yang dia temukan adalah kebaikan.

Selama beberapa minggu berikutnya, Paman Rahim menyapa ayah Ayaan dengan sopan setiap pagi. Istrinya berbagi roti buatan sendiri dengan tetangga. Anak-anak mereka bermain dengan sopan bersama yang lain.

Suatu malam, saat pemadaman listrik, ayah Ayaan menerima undangan untuk duduk di luar bersama keluarga Paman Rahim untuk minum teh. Mereka membicarakan pekerjaan, keluarga, dan tantangan dalam membesarkan anak-anak.

Akhirnya, ayah Ayaan mengajukan pertanyaan.

“Mengapa kamu selalu begitu tenang?”

Paman Rahim tersenyum lembut. “Karena Yesus mengajarkan kita untuk mencintai, bahkan ketika itu sulit.”

Ayaan mendengarkan dengan seksama.

Bulan-bulan berlalu. Percakapan terus berlanjut. Tidak ada pertengkaran — hanya pertanyaan-pertanyaan jujur.

Ayah Ayaan mulai membaca cerita tentang Yesus. Dia menemukan bahwa Yesus mengampuni musuh-musuhnya dan berdoa untuk mereka yang menyakitinya.

Suatu malam, ayah Ayaan berkata pelan kepada keluarganya, “Jika Yesus membawa kedamaian seperti ini, aku ingin Dia memimpin rumah kita.”

Perubahan itu tidak terdengar keras. Itu berlangsung secara bertahap.

Pertengkaran menjadi lebih singkat. Pengampunan menjadi lebih cepat. Rumah mereka terasa lebih ringan.

Sekarang, ketika Ayaan bermain kriket, ia kadang-kadang mengundang anak-anak Kristen terlebih dahulu.

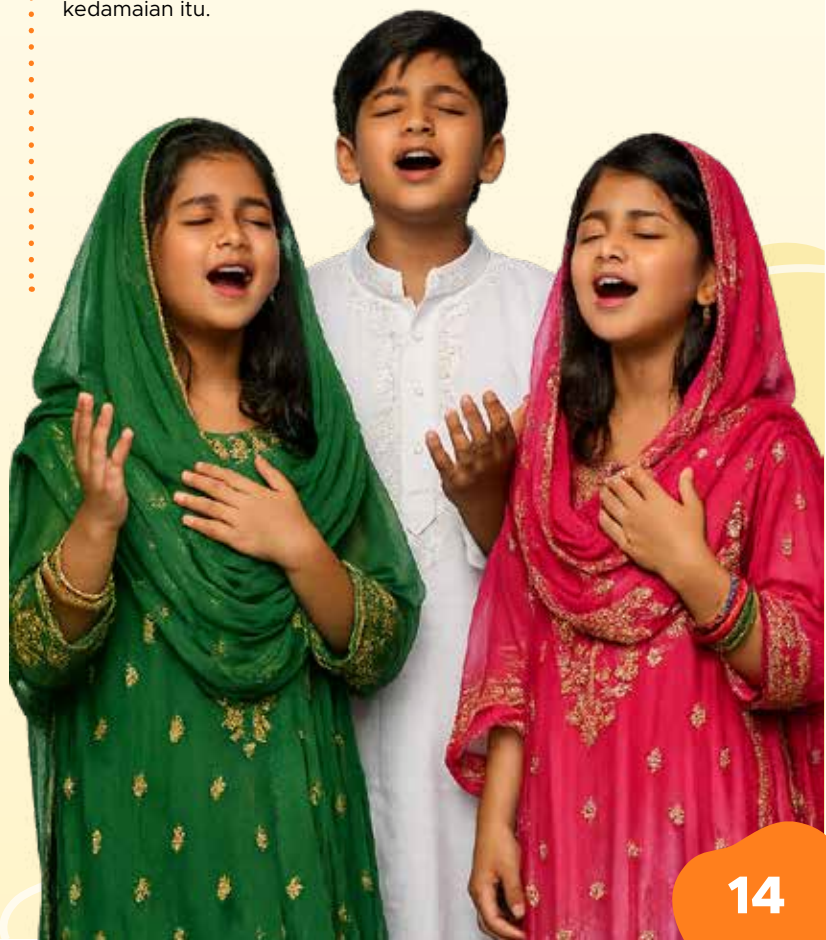
Dia telah belajar sesuatu yang penting:

Kedamaian bukanlah kelemahan.

Damai adalah kekuatan yang datang dari Yesus.

Dan dia berdoa agar seluruh kotanya juga mengetahui kedamaian itu.

KLIK UNTUK
MENDEN-
GARKAN
INI INI!!





MARI BERDOA...

Berikut beberapa doa untuk memulai...

- 1** Tuhan Yesus, bawalah damai-Mu kepada keluarga-keluarga di Peshawar, Pakistan yang menghadapi perpecahan.
- 2** Bapa Allah, tolonglah anak-anak seperti Ayaan untuk memilih pengampunan dan kebaikan setiap hari.
- 3** Pangeran Damai, ubahlah rumah-rumah melalui kasih karunia, kesabaran, dan pengertian.
- 4** Roh Kudus, gunakan kasih yang lembut dari orang-orang percaya untuk membangun kepercayaan di antara komunitas.

WARNA & UCAPKAN!

Gambarlah Ayaan bermain kriket bersama teman-temannya di lapangan terbuka yang berdebu. Kios-kios pasar dan penduduk kota mengisi latar belakang, dengan bangunan tradisional dan gerbang kota besar di dekatnya. Di luar kota, gunung-gunung tinggi menjulang di bawah langit yang luas, menggambarkan kehidupan sehari-hari di sekitar Peshawar, Pakistan utara.

Saat Anda mewarnai dan belajar kata-kata baru, berdoalah untuk keluarga di Pakistan yang belum mendengar tentang Yesus.

PENGANTAR BAHASA

Bahasa hari ini adalah Urdu. Cobalah menyapa seseorang menggunakan kata-kata ini saat Anda berdoa untuk Pakistan.

KATA 1

Salam sejahtera bagi Anda = Assalamu alaikum

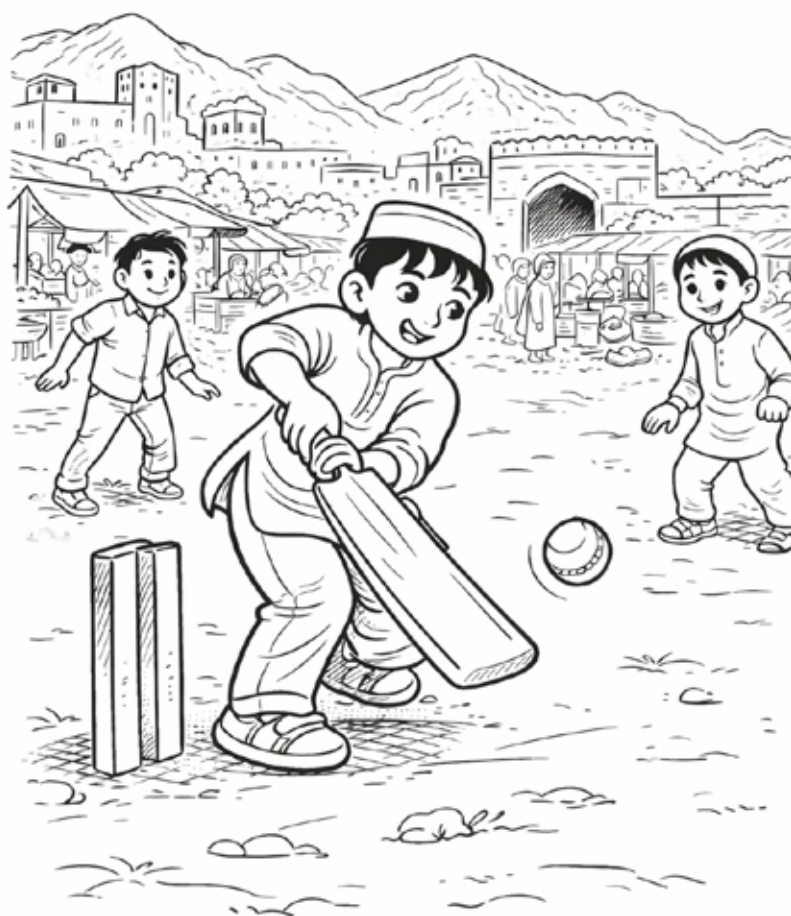
KATA 2

Terima kasih = Shukriya

KATA 3

Damai = Aman

UNDUH
WARNA
BUKU



HARI KE-3
11 MARET



**MARRAKECH,
MAROKO**

YESUS LEBIH KUAT DARI KETAKUTAN

Yesus memiliki kuasa atas ketakutan dan kegelapan

*"Alasan Anak Allah datang adalah untuk menghancurkan pekerjaan iblis."
1 Yohanes 3:8*

BERDOA UNTUK

Keluarga yang membutuhkan kebebasan dan damai

KISAH HARI INI:

YOUSSEF MENEMUKAN KUASA YESUS

Seorang anak melihat doa dalam nama Yesus membawa kebebasan dan belajar bahwa Yesus lebih kuat dari ketakutan.

→ Baca & Dengarkan
Ceritanya!



PIKIRAN JUSTIN

Beberapa orang takut pada roh jahat atau nasib buruk. Tetapi Yesus lebih kuat dari setiap ketakutan. Ketika Dia berbicara, kegelapan harus pergi. Ketika kita berdoa dalam nama-Nya, kuasa-Nya bekerja. Percayalah kepada-Nya sepenuhnya. Berdoalah untuk anak-anak di Maroko agar mereka menemukan betapa kuatnya Yesus sebenarnya.

Warnai
Gambar & Bicara
Arab



BERNYANYI, MENARI - PUJIAN!

Allah Yang Maha Kuasa

Lagu Tema Kami:



Lagu hari ini bersukacita atas kuasa Allah yang dahsyat, menyatakan bahwa Dia sangat kuat dan mengasihi kita.

© Hillsong Music Publishing



2BC CHAMPIONS!

Luangkan beberapa menit untuk tenang dan hening! Pikirkan tentang 3 topik ini dan berdoalah tentang apa yang menurut Anda Tuhan katakan kepada Anda.

1. MENDENGAR

Tanyakan kepada Yesus: "Apakah ada ketakutan di hatiku yang perlu aku percayakan kepada-Mu hari ini?"

2. MENGETAHUI

Aku milik Allah dan Dia hidup di dalamku. – 1 Yohanes 4:4

3. BERBAGI

Berdirilah dengan penuh kasih untuk seseorang yang diabaikan atau diejek, dan ingatkan mereka bahwa mereka tidak sendirian.



Youssef Menemukan Kuasa Yesus

(Marrakech, Maroko)

Marrakech adalah kota dengan sinar matahari yang hangat, dinding merah, dan jalan-jalan yang ramai. Di bagian tua kota, lorong-lorong sempit berliku seperti labirin. Keledai menarik gerobak berisi jeruk dan mint. Orang-orang menjual lampu-lampu berwarna cerah, tas kulit, dan kue manis yang ditaburi gula. Pada malam hari, udara dipenuhi dengan suara drum dan aroma makanan panggang dari kios-kios pasar.

Youssef, seorang anak berusia sepuluh tahun, sangat menyukai pergi ke pasar bersama ayahnya. Ia menyukai menonton pesulap ular dan mendengarkan cerita dari anak-anak laki-laki yang lebih tua yang bertingkah berani dan gagah.

Tapi kadang-kadang Youssef tidak merasa berani di dalam hatinya.

Beberapa malam, dia mengalami mimpi yang mengganggu. Terkadang dia merasa ada beban berat di dadanya, bahkan ketika tidak ada hal buruk yang terjadi. Dia tidak tahu bagaimana menjelaskannya, jadi dia menyimpannya untuk dirinya sendiri.

Suatu sore, bibinya Youssef datang berkunjung. Ia membawa sepupunya, Samira, yang seumuran dengan Youssef. Samira adalah orang yang ceria dan tenang, tipe orang yang mudah tersenyum.

Saat orang dewasa berbicara, Youssef dan Samira bermain di atap tempat mereka bisa melihat kota membentang jauh ke horizon.

Samira menyadari Youssef lebih diam dari biasanya.

“Kamu baik-baik saja?” tanyanya dengan lembut.

Youssef mengangkat bahu. “Kadang-kadang aku merasa terganggu secara... . Seperti tidak bisa rileks.”

Samira mengangguk seolah mengerti. Lalu dia mengatakan sesuatu yang mengejutkan.

“Ketika aku merasa seperti itu, aku berbicara dengan Yesus.”

Youssef mengedipkan mata. “Yesus?”

Samira melihat sekeliling untuk memastikan tidak ada orang di dekatnya, lalu berbisik, “Ya. Ibuku mengikuti Yesus. Kami membaca cerita Alkitab bersama. Yesus itu kuat. Dia membantu kita.”

Youssef tidak tahu harus berkata apa. Dia pernah mendengar nama Yesus sebelumnya, tapi tidak seperti ini — tidak sebagai seseorang yang membantu.

Malam itu, saat panggilan shalat bergema di atas atap-atap, ibu Samira naik ke atas dengan sebuah buku kecil yang dibungkus kain. Dia tersenyum ramah pada Youssef.

“Apakah kamu ingin mendengar sebuah cerita?” tanyanya.

Youssef mengangguk, penasaran.

Dia membuka buku itu dengan hati-hati dan membaca tentang

Yesus yang menenangkan badai. Para murid berada di dalam perahu, ombak menghantam di sekitar mereka. Mereka berpikir mereka mungkin akan tenggelam. Tapi Yesus berbicara, dan badai menjadi tenang.

Youssef mendengarkan dengan seksama. Ia membayangkan angin dan gelombang yang ber... , lalu tenang.

Ibu Samira menatapnya. “Yesus tidak takut. Dia memiliki kuasa.”

Malam itu, Youssef berbaring di tempat tidur memikirkan cerita itu. Ketika kekhawatirannya mulai muncul, dia mencoba sesuatu yang baru.

Dia berbisik, “Yesus... jika Engkau nyata...tolong aku.”

Tidak ada hal dramatis yang terjadi. Tidak ada cahaya terang. Tidak ada suara keras.

Tapi kedamaian yang tenang menyelimuti dirinya, seperti selimut hangat.

Selama beberapa hari berikutnya, Youssef tidak bisa berhenti memikirkan Yesus. Ketika keluarga Samira berkunjung lagi, Youssef meminta cerita lain. Lalu yang lain lagi.

Dia belajar bahwa Yesus menyembuhkan orang sakit. Dia mengampuni dosa. Dia menyambut anak-anak. Dia berbicara dengan kebaikan dan kuasa.

Suatu sore, Youssef mengaku sesuatu kepada Samira.

“Aku ingin mengenal Yesus seperti kamu.”

Samira tersenyum. “Kamu bisa.”

Mereka duduk bersama di atap. Samira membantu Youssef berdoa. Itu tidak mewah. Itu sederhana.

“Yesus... , aku ingin menjadi milik-Mu. Tolong bantu aku. Tolong ampuni aku. Tolong tuntun aku.”

Youssef merasa air mata menggenang di matanya, dan dia bahkan tidak tahu mengapa. Dia hanya merasa... lebih ringan. Seolah-olah ransel berat telah dilepas dari pundaknya.

Sejak saat itu, setiap kali perasaan yang mengganggu kembali, Youssef berdoa lagi. Dan dia terus membaca cerita-cerita Alkitab bersama keluarga Samira setiap kali mereka bisa.

Terkadang, Youssef menggambar ilustrasi cerita-cerita itu — sebuah perahu di atas gelombang, Yesus dengan tangan terangkat, laut yang menjadi tenang. Dia menyimpan gambar-gambar itu di dalam tas sekolahnya dan melihatnya ketika dia membutuhkan keberanian.

Youssef mulai memahami sesuatu yang penting:

Yesus lebih kuat dari segala hal yang mengganggu hati kita.

Dan ketika kita memanggil-Nya, Dia menjawab.





MARI BERDOA...

Berikut beberapa doa untuk memulai...

- 1** Tuhan Yesus, tenangkan hati anak-anak yang takut di Marrakech, Maroko dengan damai.
- 2** Bapa Allah, bebaskan keluarga dari kecemasan, tunjukkan kuasa Kristus atas kegelapan.
- 3** Yesus, tolonglah anak-anak seperti Youssef untuk percaya kepada-Mu ketika kekawatiran melanda mereka.
- 4** Roh Kudus, sebarkan kesaksian yang mengungkapkan otoritas Yesus, membawa harapan ke seluruh kota.

WARNA & UCAPKAN!

Gambarlah Youssef sedang menonton seorang pesulap ular tampil di sebuah alun-alun pasar yang ramai. Ayahnya berlutut di sampingnya sementara kerumunan orang, kios pasar, dan lentera mengisi latar belakang. Menara-menara tinggi dan bangunan tradisional menjulang di belakang mereka, menunjukkan kehidupan sehari-hari di kota tua Marrakech.

Saat Anda mewarnai dan belajar kata-kata baru, berdoalah agar anak-anak di Maroko menemukan siapa Yesus itu.

PENGANTAR BAHASA

Bahasa hari ini adalah Arab. Latihlah kata-kata ini saat Anda berdoa untuk Maroko.

KATA 1

Kekuatan = قُوَّة (Quwwa)

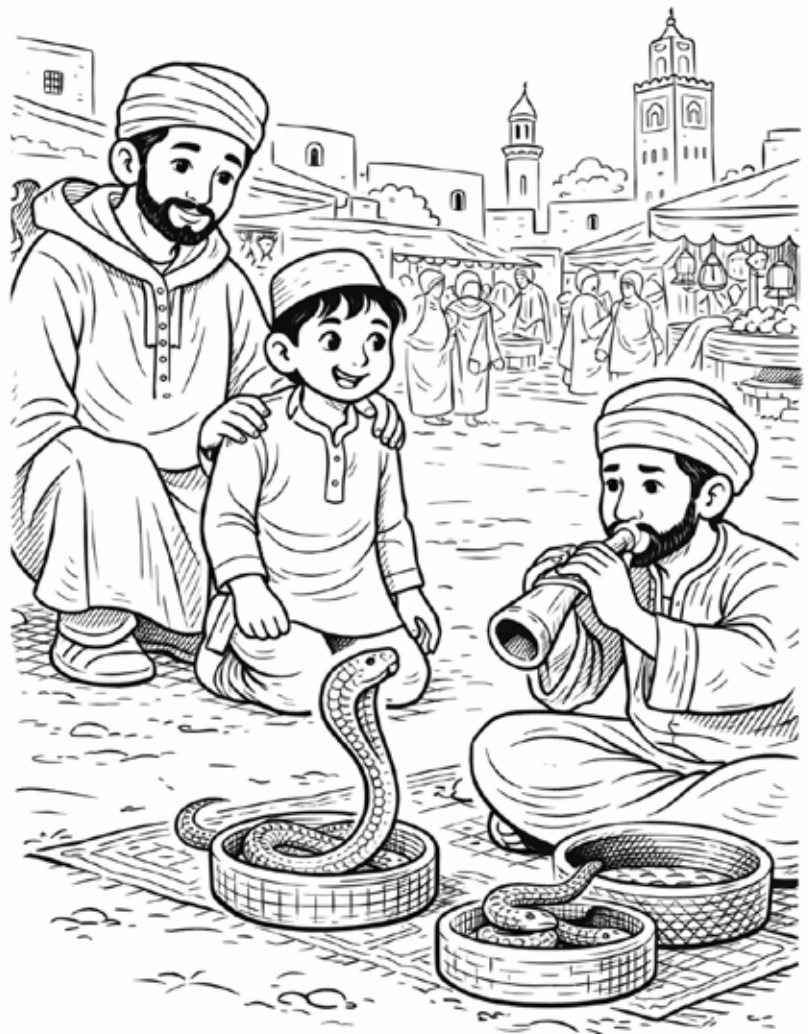
KATA 2

Cahaya = نُور (Noor)

KATA 3

Kebenaran = حَقَق (Haqq)

UNDUH
WARNA
BUKU



HARI KE-4
12 MARET



**NIAMEY,
NIGER**

MELAYANI SEPERTI YESUS

Kerendahan hati mengubah komunitas

"Sebaliknya, Ia mengosongkan diri-Nya dengan mengambil rupa seorang hamba, menjadi serupa dengan manusia. Dan ketika Ia ditemukan dalam rupa manusia, Ia merendahkan diri-Nya dengan menjadi taat sampai mati—bahkan mati di kayu salib!"
Filipi 2:7-8

BERDOA UNTUK

Keluarga misionaris yang melayani dengan diam-diam

KISAH HARI INI:

MARIAMA MELIHAT CARA YANG BERBEDA

Seorang gadis melihat keluarga-keluarga Kristen melayani dengan rendah hati, dan desanya mulai berubah.

Baca & Dengarkan
Ceritanya!



PIKIRAN JUSTIN

Melayani orang lain mungkin terlihat kecil, tetapi itu mengubah segalanya. Yesus merendahkan diri-Nya dan melayani orang-orang. Ketika kita memilih untuk membantu dengan diam-diam, orang-orang menyadari sesuatu yang berbeda. Berdoalah untuk orang-orang percaya di Niger yang bekerja keras dan mencintai dengan tulus. Mintalah Yesus untuk membantu Anda melayani di rumah hari ini.

Warnai
Gambar & Bicara
Perancis



BERNYANYI, MENARI - PUJIAN!

Sahabat Terbaikku

Lagu Tema Kami:



Lagu hari ini menyatakan Yesus sebagai sahabat terbaik kita, selalu bersama kita, mencintai kita selamanya.

© Hillsong Music Publishing



2BC CHAMPIONS!

Luangkan beberapa menit untuk tenang dan hening! Pikirkan tentang 3 topik ini dan berdoalah tentang apa yang menurut Anda Tuhan katakan kepada Anda.

1. MENDENGAR

Bertanyalah kepada Tuhan: "Siapa yang dapat aku bantu dengan diam-diam di rumah atau sekolah hari ini?"

2. MENGETAHUI

Aku diciptakan untuk melakukan perbuatan baik. – Efesus 2:10

3. BERBAGI

Lakukan perbuatan baik yang tersembunyi — bantu di rumah, rapikan sesuatu tanpa diminta, atau dorong seseorang dengan diam-diam.



MARIAMA MELIHAT CARA YANG BERBEDA

(Niamey, Niger)

Niamey adalah kota di tepi Sungai Niger yang luas. Matahari bisa sangat panas, dan jalanan terasa berdebu dan terang. Orang-orang menjual mangga dan kacang di kios-kios pinggir jalan. Sepeda motor melintas dengan cepat, dan kambing kadang-kadang berkelir di dekat pasar seolah-olah mereka pemilik tempat itu.

Mariama, seorang gadis berusia sembilan tahun, tinggal di sebuah lingkungan di mana semua orang saling mengenal. Dia membantu ibunya mengambil air, menyapu halaman, dan menjaga adik laki-lakinya sementara ibunya memasak.

Mariama adalah pengamat yang teliti. Dia memperhatikan hal-hal kecil: siapa yang berbagi makanan, siapa yang meninggalkan pintu terbuka, siapa yang membantu tetangga tua membawa tas berat.

Sebuah keluarga baru datang ke lingkungan itu sebulan sebelum musim hujan. Mereka berasal dari negara lain dan berbicara dengan aksan yang berbeda. Mereka ramah, tetapi tidak bertingkah seperti turis. Mereka tinggal. Mereka belajar kata-kata lokal. Mereka menyapa orang dengan hormat.

Mariama mengamati mereka dengan seksama.

Ibu mereka, Ibu Hana, sering membawa tas besar berisi perlengkapan dan berjalan mengunjungi wanita-wanita di lingkungan itu. Terkadang Mariama melihatnya duduk bersama tetangga yang bayinya sakit. Terkadang dia membantu memasak. Terkadang dia menyapu halaman seseorang tanpa diminta.

Suatu hari Mariama bertanya kepada ibunya, "Mengapa dia membantu begitu banyak?"

Ibunya mengangkat bahu. "Ada orang yang suka melakukan kebaikan."

Tapi Mariama memperhatikan hal lain.

Ketika Ibu Hana membantu, dia tidak pamer. Dia tidak membuat keributan. Dia tidak bertindak seolah-olah dia lebih penting.

Dia melayani seolah-olah itu hal yang biasa. Seolah-olah itu menyenangkan.

Suatu sore, adik laki-laki Mariama tumpahkan sebuah panci air. Airnya tercecer ke mana-mana, dan Mariama merasa wajahnya memerah karena frustrasi. Air itu berat untuk dibawa, dan sekarang mereka harus mengambil lebih banyak.

Ibu Mariama menghela napas. "Tidak apa-apa," katanya, tapi Mariama tahu dia lelah.

Tiba-tiba, Ibu Hana berjalan melewati gerbang. Dia berhenti, melihat tanah yang basah, dan bertanya dengan ramah, "Bolehkah saya membantu?"

Sebelum Mariama bisa menjawab, Ibu Hana sudah mengangkat ember dan membantu membersihkan kekacauan. Dia tersenyum pada Mariama dan berkata, "Jangan khawatir. Semua orang membuat kesalahan."

Mariama tidak bisa berhenti memikirkannya.

Kemudian, Mariama melihat Ibu Hana duduk di bawah pohon bersama beberapa wanita. Mereka tidak bertengkar. Mereka berbicara dengan lembut. Mariama mendengar satu kata diulang-ulang: Isa — Yesus.

Malam itu Mariama bertanya pada ibunya, "Apakah mereka mengikuti Yesus?"

Ibunya mengerutkan kening sedikit, seolah-olah tidak yakin harus berkata apa. "Beberapa orang melakukannya."

Mariama mengangguk dan memikirkan kebaikan Ibu Hana.

Beberapa hari kemudian, ibu Mariama sakit. Dia berbaring di atas tikar, berkeringat, dan tidak bisa berdiri.

Mariama ketakutan karena tidak tahu harus berbuat apa. Dia mencoba mengipasi ibunya dan membawa air dingin, tetapi ibunya masih terlihat lemah.

Lalu Ibu Hana datang ke gerbang.

"Aku dengar ibumu sakit," katanya lembut. "Bolehkah aku berkunjung?"

Mariama membawanya masuk. Ibu Hana duduk di samping ibu Mariama, memegang tangannya, dan berdoa dengan tenang kepada Yesus. Dia memohon kesembuhan dan kekuatan. Dia memohon kedamaian di rumah mereka.

Setelah itu, Ibu Hana tinggal untuk membantu memasak. Dia mencuci piring. Dia membantu saudara Mariama makan. Dia tidak terburu-buru.

Mariama merasa ada sesuatu yang hangat di dadanya — bukan hanya rasa lega, tapi juga keheranan.

Ketika ibunya akhirnya merasa duduk, dia menatap Mariama itu mencintai dengan

lebih baik dan bisa dan berbisik, "Wanita perbuatannya."

Mariama mengangguk.

Sejak saat itu, Mariama berusaha meniru apa yang dia lihat. Dia membantu saudaranya tanpa mengeluh. Dia membereskan barang-barang tanpa diminta. Dia membawa air untuk tetangga yang lebih tua sekali seminggu.

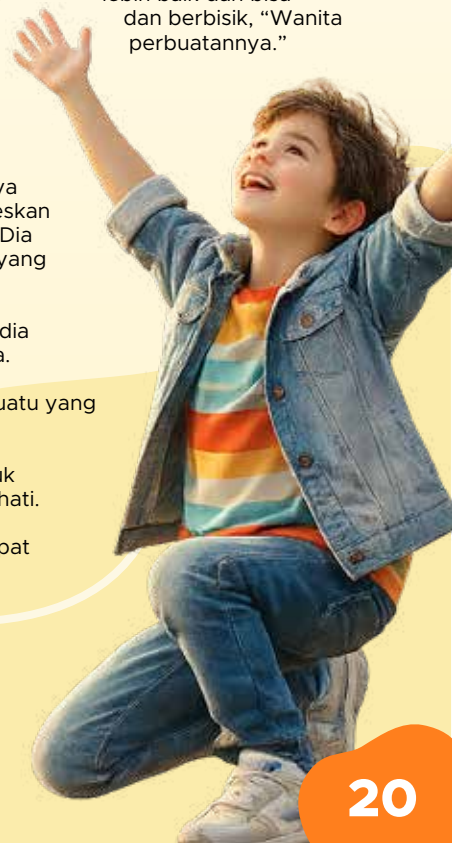
Dan ketika dia melakukannya, dia mengingat senyuman Ibu Hana.

Mariama mulai memahami sesuatu yang penting:

Yesus mengajarkan orang untuk melayani dengan kerendahan hati.

Dan cinta yang rendah hati dapat mengubah seluruh lingkungan.

KLIK UNTUK
MENDEN-
GARKAN
INI INI!!



HARI KE-4
12 MARET



MARI BERDOA...

Berikut beberapa doa untuk memulai...

- 1** Tuhan Yesus, ajarkanlah orang-orang percaya di Niamey, Niger untuk melayani dengan rendah hati dan penuh sukacita.
- 2** Bapa Allah, tolonglah anak-anak seperti Mariama untuk meniru kebaikan Kristus setiap hari.
- 3** Roh Kudus, biarkan tetangga melihat Yesus melalui tindakan kasih yang tenang.
- 4** Bapa, kuatkan keluarga misionaris yang melayani dengan setia, sabar, dan penuh kasih sayang.

WARNA & UCAPKAN!

Gambarlah Mariama membantu menyapu halaman di depan rumah keluarganya. Seorang anak laki-laki kecil menonton dari dekat sementara ayam-ayam mematuk tanah. Di latar belakang, para wanita bekerja bersama di samping gubuk-gubuk bundar dan bangunan sederhana, menggambarkan kehidupan desa sehari-hari di Niger.

Saat Anda mewarnai dan belajar kata-kata baru, berdoalah agar orang-orang di Niger mengalami kasih Yesus.

PENGANTAR BAHASA

Bahasa hari ini adalah Prancis. Cobalah kata-kata sederhana ini saat Anda berdoa untuk Niger.

KATA 1

Halo = Bonjour

KATA 2

Terima kasih = Merci

KATA 3

Damai = Paix

UNDUH
WARNA
BUKU



HARI KE-6
13 MARET



**DUBAI,
UAE**

KEBERANIAN UNTUK BERBAGI TENTANG YESUS

Keberanian untuk berbicara tentang Yesus

"Sekarang, Tuhan, perhatikan ancaman mereka dan berikanlah kepada hamba-Mu keberanian untuk berbicara tentang firman-Mu dengan penuh keberanian."

Kisah Para Rasul 4:29

BERDOA UNTUK

Orang Kristen yang tinggal di luar negeri melayani Yesus dengan keberanian

KISAH HARI INI:

LAYLA BERBAGI IMAN

Seorang wanita dengan berani membagikan Yesus di Dubai, dan anak-anak mulai mengajukan pertanyaan.

→ Baca & Dengarkan
Ceritanya!



PIKIRAN JUSTIN

Berani tidak berarti berteriak. Itu berarti mempercayai Tuhan saat Anda berbicara tentang Yesus. Terkadang keberanian sesederhana memberitahu satu teman apa yang Anda percayai. Berdoalah untuk anak-anak dan keluarga di Dubai yang harus bijaksana dan berhati-hati saat mengikuti Kristus.

Warnai
Gambar & Bicara
Arab



BERNYANYI, MENARI - PUJIAN!

Satu Arah

Lagu Tema Kami:



Lagu hari ini menyatakan bahwa Yesus adalah jalan, kebenaran, dan hidup bagi setiap orang percaya.

© Hillsong Music Publishing



2BC CHAMPIONS!

Luangkan beberapa menit untuk tenang dan hening! Pikirkan tentang 3 topik ini dan berdoalah tentang apa yang menurut Anda Tuhan katakan kepada Anda.

1. MENDENGAR

Bertanyalah kepada Roh Kudus: "Kapan aku harus berbicara tentang Engkau, dan kapan aku hanya perlu menunjukkan kasih-Mu?"

2. MENGETAHUI

Aku telah menerima kuasa dari Roh Kudus.
– 2 Timotius 1:7

3. BERBAGI

Ceritakan kepada seorang teman yang dipercaya mengapa Yesus penting bagi Anda, atau undang mereka ke gereja, kelompok pemuda, atau acara Kristen.



LAYLA BERBAGI IMAN

(Dubai, Uni Emirat Arab)

Dubai adalah kota dengan gedung pencakar langit tinggi, lampu-lampu yang berkilau, dan jalan-jalan yang ramai. Orang-orang dari berbagai negara tinggal di sana. Anda bisa mendengar banyak bahasa yang berbeda di mal-mal dan di metro. Beberapa keluarga telah tinggal di sana selama bergenerasi, dan banyak lainnya pindah untuk bekerja.

Layla, seorang anak berusia sepuluh tahun, tinggal di sebuah gedung apartemen tinggi. Ayahnya bekerja hingga larut malam, dan ibunya merawat Layla dan adik laki-laknya yang masih bayi. Layla bersekolah bersama anak-anak dari berbagai budaya. Kelasnya seperti dunia mini.

Keluarga Layla berasal dari negara lain. Mereka mencintai Yesus dan mengikuti-Nya dengan keberanian.

Namun di Dubai, orang tua Layla mengajarkannya untuk bijaksana.

"Cintailah semua orang," kata ibunya, "dan berhati-hatilah. Berdoalah agar Tuhan menentukan waktunya."

Salah satu orang favorit Layla adalah Bibi Imen. Bibi Imen adalah pekerja ekspatriat yang membantu banyak keluarga. Dia hangat, ceria, dan selalu siap membantu.

Suatu sore, ibu Layla mengundang Bibi Imen untuk minum teh. Sementara teko mendidih, Layla mendengarkan dari pintu saat orang dewasa berbicara.

Bibi Imen bercerita tentang seorang wanita di tempat kerjanya yang sering bertanya-tanya.

"Dia memperhatikan hidupku," kata Bibi Imen. "Dia melihat bagaimana Yesus mengubahku. Dia bertanya mengapa aku memaafkan, mengapa aku tidak bergosip, mengapa aku tetap berharap."

Layla mendekat.

"Dan apa yang kamu katakan?" tanya ibu Layla.

Bibi Imen tersenyum. "Aku menceritakan tentang Yesus — dengan lembut. Aku menceritakan bahwa Dia mengampuni aku. Aku menceritakan bahwa Dia memberi aku damai. Aku menceritakan bahwa aku milik-Nya."

Hati Layla berdebar kencang. Itu terdengar berani.

Malam itu, Layla bertanya kepada ibunya, "Apakah berbahaya untuk membicarakan Yesus?"

Ibunya berpikir sejenak. "Kadang-kadang. Tapi cinta lebih kuat dari kekhawatiran. Dan Yesus membantu kita."

Keesokan harinya di sekolah, Layla melihat seorang gadis bernama Noor duduk sendirian di lapangan bermain. Noor juga pindah dari negara lain dan belum mengenal siapa pun. Beberapa anak menghindarinya karena dia "baru."

Layla ingat kata-kata Bibi Imen: Orang-orang memperhatikan hidupmu.

Jadi Layla mendekati Noor dan berkata, "Mau main?"

Noor terlihat terkejut. Lalu dia mengangguk.

Mereka bermain permainan sederhana, dan Noor tersenyum untuk pertama kalinya.

Kemudian, Noor bertanya, "Mengapa kamu datang kepadaku?"

Layla ragu-ragu, lalu menjawab jujur, "Karena Yesus mencintai orang-orang yang merasa sendirian."

Noor mengedipkan mata. "Yesus?"

Layla mengangguk. "Dia adalah Juruselamatku. Dia membantu aku menjadi baik."

Noor tidak membantah. Dia hanya mendengarkan.

Malam itu, Layla menceritakan kepada Bibi Imen apa yang terjadi. Bibi Imen tersenyum dan berkata, "Itu dia! Berani tidak selalu berarti pidato besar. Terkadang berani adalah satu pilihan baik."

Selama beberapa minggu berikutnya, Layla terus berdoa untuk Noor. Dia mengundangnya untuk duduk bersama saat makan siang. Dia melibatkan dia dalam permainan. Dia berbagi hal-hal kecil — tidak memaksa, hanya mencintai.

Dan Noor mulai bertanya lebih banyak.

"Bisakah kamu menceritakan sebuah cerita tentang Yesus?" tanya Noor suatu hari.

Layla tersenyum. "Ya."

Dia menceritakan kepada Noor tentang Yesus yang menyambut anak-anak. Dia menceritakan tentang gembala yang mencari domba yang hilang. Dia menceritakan tentang pengampunan.

Layla tidak merasa seperti pendeta dewasa. Dia hanya merasa seperti seorang gadis yang menyinari cahaya.

Dan dia memahami sesuatu yang penting:

Allah dapat menggunakan anak-anak untuk membagikan Yesus — dengan keberanian dan kebaikan.



KLIK UNTUK
MENDEN-
GARKAN
INI INI!!

HARI KE-6
13 MARET



MARI BERDOA...

Berikut beberapa doa untuk memulai...

- 1** Roh Kudus, berikanlah hikmat dan keberanian kepada orang-orang percaya di Dubai untuk membagikan Yesus.
- 2** Tuhan Yesus, tolonglah anak-anak seperti Layla untuk menyinarkan kasih-Mu melalui kebaikan yang lembut.
- 3** Bapa Allah, bukalah persahabatan yang aman di mana percakapan iman tumbuh secara alami.
- 4** Tuhan, lindungilah dan tuntunlah orang-orang Kristen ekspatriat yang hidup dengan berani dan bijaksana.

WARNA & UCAPKAN!

Gambarlah Layla duduk bersama keluarganya di taman kota yang hijau. Pohon palem, orang-orang yang berjalan, dan ruang rumput terbuka mengelilingi mereka. Di latar belakang, gedung pencakar langit modern yang tinggi dan jalur kereta api yang elegan menjulang di atas cakrawala, menggambarkan kehidupan sehari-hari di Dubai.

Saat Anda mewarnai dan belajar kata-kata baru, doakan agar orang-orang di Dubai mendengar kabar baik tentang Yesus.

PENGANTAR BAHASA

Bahasa hari ini adalah Arab lagi. Latihlah kata-kata ini saat Anda berdoa untuk Dubai.

KATA 1

Keberanian = شجاعة (Shaja'a)

KATA 2

Kebaikan = فطّل (Lutf)

KATA 3

Iman = إيمان (Iman)

UNDUH
WARNA
BUKU



HARI KE-6
14 MARET



**ADDIS ABABA,
ETIOPIA**

IMAN mencURAHKAN KUASA ALLAH

Iman melepaskan kuasa Allah

"Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu memiliki iman sebesar biji sesawi, kamu dapat berkata kepada gunung ini, 'Pindah dari sini ke sana,' dan ia akan pindah. Tidak ada yang mustahil bagimu."
Matius 17:20

BERDOA UNTUK

Persatuan antara komunitas yang berdoa

CERITA HARI INI:

DAWIT PERCAYA PADA KUASA ALLAH

Setelah seorang anak dan para percaya berdoa, ayahnya hidup kembali, menunjukkan kasih Allah yang dahsyat.

Baca & Dengarkan
Ceritanya!



PIKIRAN JUSTIN

Iman bisa terlihat kecil, seperti biji sesawi. Tetapi ketika kita sepenuhnya percaya kepada Allah, Dia melakukan hal-hal yang dahsyat. Tidak ada yang mustahil bagi-Nya. Berdoalah untuk Ethiopia dan untuk orang-orang percaya yang mempertaruhkan segalanya. Mintalah kepada Allah untuk memperkuat imanmu setiap hari.

Warnai
Gambar & Bicara
Amharic



BERNYANYI, MENARI - PUJIAN!

Saya Dapat Mempercayai
Allah

Lagu Tema Kami:



Lagu hari ini mengingatkan kita bahwa Allah setia selamanya, jadi kita dapat mempercayai-Nya sepenuhnya

© LifeKids / Life.Church



2BC CHAMPIONS!

Luangkan beberapa menit untuk tenang dan hening! Pikirkan tentang 3 topik ini dan berdoalah tentang apa yang menurut Anda Tuhan katakan kepada Anda.

1. MENDENGAR

Tanyakan kepada Yesus: "Situasi apa yang terasa mustahil bagiku yang Engkau ingin aku percayai kepada-Mu?"

2. MENGETAHUI

Aku dapat mempercayai Allah karena Dia setia. – Ibrani 10:23

3. BERBAGI

Berdoalah bersama seseorang tentang sesuatu yang terasa sulit, dan percayalah kepada Allah bersama-sama untuk pertolongan-Nya.



DAWIT MELIHAT KUASA ALLAH

(Addis Ababa, Ethiopia)

Addis Ababa adalah kota yang ramai dengan bukit-bukit, gereja-gereja, pasar-pasar, dan bus-bus berwarna-warni. Orang-orang menjual kopi dan roti segar di tepi jalan. Anak-anak berjalan ke sekolah dengan ransel, dan tetangga saling menyapa dengan hangat.

Dawit, seorang anak berusia sepuluh tahun, sangat menyukai sepak bola. Setelah sekolah, ia menendang bola yang sudah usang di antara dua batu yang ia gunakan sebagai gawang. Ia mudah tertawa dan suka berlomba dengan teman-temannya di jalan.

Ayah Dawit, Araara, sangat mencintai Yesus. Ia juga membantu orang lain mengenal-Nya.

Tidak semua orang menyukai hal itu.

Suatu hari, Araara pergi mengunjungi seorang teman di desa terdekat. Ia tidak pulang ke rumah pada malam itu.

Dawit menunggu di pintu, menatap jalan. Matahari mulai terbenam, dan ayahnya masih belum pulang.

Kemudian, beberapa tetangga datang dengan wajah serius.

“Ada masalah,” kata seorang pria dengan lembut.

Araara diserang dan ditinggalkan di luar desa. Ketika orang-orang menemukannya, dia tidak bernapas. Semua orang percaya dia telah meninggal.

Dawit merasa seolah-olah dunia telah berhenti.

Ibunya berlutut dan memeluknya erat-erat. Air mata menggenang di matanya.

“Kita akan berdoa,” bisiknya.

Mereka tidak berdoa dengan keras. Mereka tidak berteriak. Mereka hanya menangis dan memohon belas kasihan Yesus.

Orang-orang beriman di sekitarnya pun mulai berdoa. Kabar itu menyebar ke komunitas doa di Uganda yang telah bermitra dalam doa untuk Ethiopia. Ketika mereka mendengar apa yang terjadi, mereka pun berdoa — untuk kehidupan, untuk keberanian, dan agar kuasa Allah ditunjukkan.

Jam berlalu.

Lalu sesuatu yang luar biasa terjadi.

Araara mulai bernapas lagi.

Orang-orang yang bersamanya mundur dengan terkejut. Mereka segera memanggil bantuan. Para percaya tetap di

sampingnya dan terus berdoa.

Pelan-pelan, dengan hati-hati, kekuatan Araara mulai pulih.

Ketika Dawit akhirnya diizinkan untuk melihat ayahnya, dia hampir tidak bisa berbicara.

Araara membuka matanya dan memegang tangan Dawit dengan lemah.

“Yesus yang menolongku,” katanya dengan lembut.

Air mata mengalir di pipi Dawit — tetapi kali ini air mata itu adalah air mata lega.

Selama beberapa hari dan minggu berikutnya, Araara semakin kuat. Tetangga-tetangganya terkejut. Beberapa bingung. Yang lain mulai bertanya-tanya. “Mengapa kamu masih mengikuti Yesus?” tanya seseorang padanya.

Araara menjawab dengan lembut, “Karena Yesus hidup. Dan Dia layak dipercaya.”

Dawit mendengarkan dengan seksama. Sesuatu yang kokoh dan kuat mulai tumbuh di dalam dirinya — bukan hanya kebahagiaan, tetapi iman.

Dia ingat sebuah ayat yang diajarkan ayahnya:

“Jika kamu memiliki iman sebesar biji sesawi... , tidak ada yang mustahil.”

Dawit mulai berdoa untuk teman-temannya di sekolah. Dia berdoa untuk keberanian bagi keluarganya. Dia berdoa untuk orang-orang yang belum mengenal Yesus.

Dan dia belajar sesuatu yang penting:

Kuasa Allah itu nyata.

Dan ketika orang-orang berdoa bersama, Allah dapat melakukan hal yang tampaknya mustahil.

KLIK UNTUK
MENDEN-
GARKAN
INI INI!!





MARI BERDOA...

Berikut beberapa doa untuk memulai...

- 1** Bapa Allah, tumbuhkan iman yang kuat di keluarga-keluarga di seluruh Addis Ababa, Ethiopia.
- 2** Tuhan Yesus, satukan orang-orang yang berdoa, membawa jawaban yang kuat dan pemulihan.
- 3** Roh Kudus, tolonglah anak-anak seperti Dawit untuk mempercayai-Mu dalam momen-momen yang mustahil.
- 4** Bapa, biarkan kesaksian tentang kuasa penyelamatan-Mu memperkuat gereja-gereja di seluruh negeri.

WARNA & UCAPKAN!

Gambarlah Dawit bermain sepak bola dengan ayahnya di lapangan desa yang terbuka. Rumah-rumah sederhana, pohon-pohon, dan kehidupan sehari-hari mengisi latar belakang, dengan bukit-bukit yang menjulang di luar desa. Pemandangan luas ini menggambarkan kehidupan sehari-hari di pedesaan dekat Addis Ababa, Ethiopia.

Saat Anda mewarnai dan belajar kata-kata baru, berdoalah agar keluarga di Ethiopia percaya kepada Yesus.

PENGANTAR BAHASA

Bahasa hari ini adalah Amharic. Cobalah kata-kata ini saat Anda berdoa untuk Ethiopia.

KATA 1

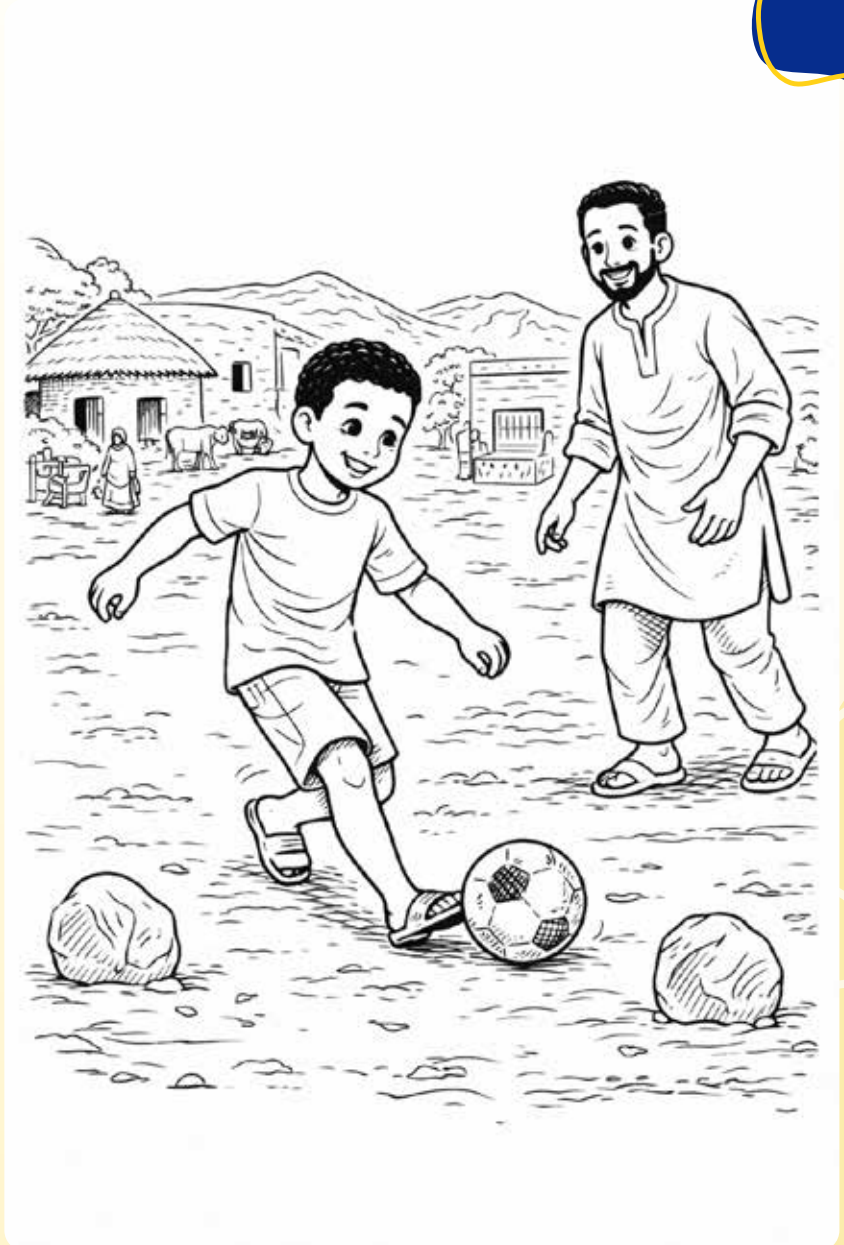
Halo = Selam

KATA 2

Terima kasih = Ameseginalehu

KATA 3

Salam = Selamat



UNDUH
WARNA
BUKU



HARI KE-7
15 MARET



**SANAA,
YAMAN**

HARAPAN YANG TIDAK PERNAH BERAKHIR

Harapan abadi melampaui penderitaan

"Semoga Allah yang memberikan harapan mengisi hatimu dengan sukacita dan damai sejahtera saat engkau percaya kepada-Nya, sehingga engkau dapat meluap dengan harapan oleh kuasa Roh Kudus."
Roma 15:13

BERDOA UNTUK

Keluarga yang terdampak perang dan kesusahan

CERITA HARI INI:

AHMED MENEMUKAN HARAPAN

Seorang anak mendengar cerita Alkitab di kota yang dilanda perang dan menemukan harapan yang abadi.

→ Baca & Dengarkan
Ceritanya!



PIKIRAN JUSTIN

Harapan lebih kuat daripada perang, ketakutan, atau kelaparan. Yesus memberikan harapan yang abadi. Bahkan di tempat-tempat terberat, Dia membawa terang. Berdoalah untuk anak-anak di Yaman agar menemukan sukacita dan damai di dalam-Nya. Mintalah kepada Tuhan agar Engkau menjadi orang yang menyebarkan harapan di mana pun Engkau pergi.



Warnai
Gambar & Bicara
Arab



BERNYANYI, MENARI - PUJIAN!

Yesus di Pagi Hari

Lagu Tema Kami:



Lagu hari ini dengan gembira memuji Yesus pagi, siang, dan malam karena kasih-Nya yang tak pernah pudar.

© LifeKids / Life.Church



2BC CHAMPIONS!

Luangkan beberapa menit untuk tenang dan hening! Pikirkan tentang 3 topik ini dan berdoalah tentang apa yang menurut Anda Tuhan katakan kepada Anda.

1. MENDENGAR

Bertanyalah kepada Allah: "Siapa di sekitar saya yang membutuhkan dorongan dan harapan hari ini?"

2. MENGETAHUI

Aku dipenuhi dengan harapan melalui Roh Kudus. – Roma 15:13

3. BERBAGI

Tulis catatan, kirim pesan, atau ucapkan kata-kata penghiburan kepada seseorang yang merasa sedih atau putus asa.



AHMED MENEMUKAN HARAPAN

(Sanaa, Yaman)

Sanaa adalah kota dengan bangunan tua yang indah, jendela bermotif, dan pegunungan di kejauhan. Keluarga di sana sangat mencintai anak-anak mereka. Banyak orang berusaha sekuat tenaga untuk hidup dari hari ke hari, meskipun hidup sulit.

Seorang anak laki-laki bernama Ahmed berusia sebelas tahun. Ia tinggal bersama ibunya, ayahnya, dan adik perempuannya yang kecil. Ahmed adalah anak yang baik dan penuh perhatian, tetapi kadang-kadang ia merasa lelah di dalam hatinya.

Beberapa hari, sekolah terganggu. Beberapa hari, makanan lebih sederhana dari sebelumnya. Beberapa hari, orang dewasa berbicara dengan suara cemas.

Ahmed ingin membantu keluarganya, tetapi dia tidak tahu caranya.

Suatu sore, paman Ahmed datang berkunjung. Pamannya membawa kantong kecil berisi roti dan kurma. Dia juga membawa sesuatu yang lain — sebuah buku kecil yang dibungkus dengan rapi.

Ahmed menonton saat pamannya memberikan buku itu kepada ayah Ahmed dan berbisik, "Ini adalah cerita dari Injil... dari Alkitab."

Ayah Ahmed melihat sekeliling, lalu mengangguk perlahan dan menyimpan buku itu dengan aman.

Malam itu, saat anak-anak seharusnya sudah tidur, Ahmed mendengar orang tuanya berbisik-bisik.

Lalu dia mendengar sesuatu yang belum pernah dia dengar di rumahnya sebelumnya:

sebuah cerita dari Alkitab.

Ahmed duduk diam-diam dan mendengarkan dari balik tirai.

Cerita itu tentang Yesus. Tentang badai. Tentang damai. Tentang harapan.

Ahmed tidak bisa berhenti mendengarkan.

Setelah ayahnya selesai membaca, ibunya berbisik, "Yesus mengerti penderitaan. Dia dekat dengan orang-orang yang patah hati."

Hati Ahmed terasa hangat dan aneh, seolah-olah lilin kecil telah dinyalakan di dalam dirinya.

Keesokan harinya, Ahmed bertanya kepada ayahnya, "Bisakah kamu membaca lebih banyak?"

Ayahnya ragu-ragu, lalu mengangguk. "Ya."

Setiap beberapa hari, mereka membaca cerita lain. Yesus menyembuhkan orang-orang. Yesus memberi makan

kerumunan. Yesus menyambut anak-anak. Yesus mati di salib dan bangkit kembali.

Ahmed terkejut.

"Mengapa Yesus melakukan itu?" tanya Ahmed.

Ayahnya menjawab dengan lembut, "Karena Dia mencintai kita. Dia mengampuni kita. Dia memberi kita hidup."

Ahmed mulai berdoa dengan cara baru — tidak panjang, tidak rumit.

"Yesus... tolong bantu keluargaku. Tolong berikan kami harapan."

Dan perlahan, Ahmed merasa lebih kuat di dalam hatinya.

Bukan karena segala sesuatu di luar berubah dengan cepat, tetapi karena harapan tumbuh di dalam dirinya.

Suatu hari di sekolah, Ahmed melihat seorang anak laki-laki duduk sendirian. Anak itu terlihat sedih dan marah pada saat yang sama. Beberapa anak lain menghindarinya.

Ahmed ingat Yesus menyambut orang-orang yang sendirian dan terluka.

Jadi Ahmed duduk di sampingnya dan menawarkan setengah camilannya.

Anak laki-laki itu menatapnya. "Mengapa kamu baik padaku?"

Ahmed mengangkat bahu. "Karena... aku pikir Tuhan ingin kita peduli."

Seiring waktu, Ahmed mulai mendorong orang lain. Dia mulai membantu saudaranya dengan pekerjaan sekolahnya. Dia berbicara dengan lembut kepada ibunya ketika dia terlihat lelah. Dia berdoa bersama ayahnya untuk tetangganya.

Ahmed belajar sesuatu yang penting:

Harapan bukanlah berpura-pura bahwa hidup mudah.

Harapan adalah percaya pada Yesus, bahkan ketika hidup sulit.

Dan Allah yang memberi harapan dapat mengisi kita dengan sukacita dan damai — sehingga kita meluap dengan harapan oleh kuasa Roh Kudus.

KLIK UNTUK
MENDEN-
GARKAN
INI INI!!



HARI KE-7
15 MARET



MARI BERDOA...

Berikut beberapa doa untuk memulai...

- 1** Bapa Allah, isi keluarga-keluarga yang menderita di Sanaa, Yaman dengan harapan yang abadi.
- 2** Tuhan Yesus, bantulah anak-anak seperti Ahmed menemukan damai di tengah kesusahan.
- 3** Roh Kudus, buatlah orang-orang muda yang percaya bersinar dengan kebaikan, menghibur teman-teman yang terluka.
- 4** Tuhan Yesus, gunakan Film Yesus untuk memperlihatkan kasih-Mu dengan jelas.

WARNA & UCAPKAN!

Warnai Ahmed yang duduk bersama ayahnya di atas tikar anyaman di luar ruangan. Mereka sedang membaca bersama di samping tanaman dan dinding taman. Di latar belakang, bangunan tradisional tinggi dengan jendela bermotif menjulang di atas bukit-bukit jauh, menggambarkan kehidupan kota bersejarah di Sanaa.

Saat Anda mewarnai dan belajar kata-kata baru, doakan agar anak-anak di Yaman menemukan harapan dalam Yesus.

PENGANTAR BAHASA

Bahasa hari ini adalah Arab sekali lagi! Latihlah kata-kata ini saat Anda berdoa untuk Yaman.

KATA 1

Harapan = رَجَاء (Rajaa)

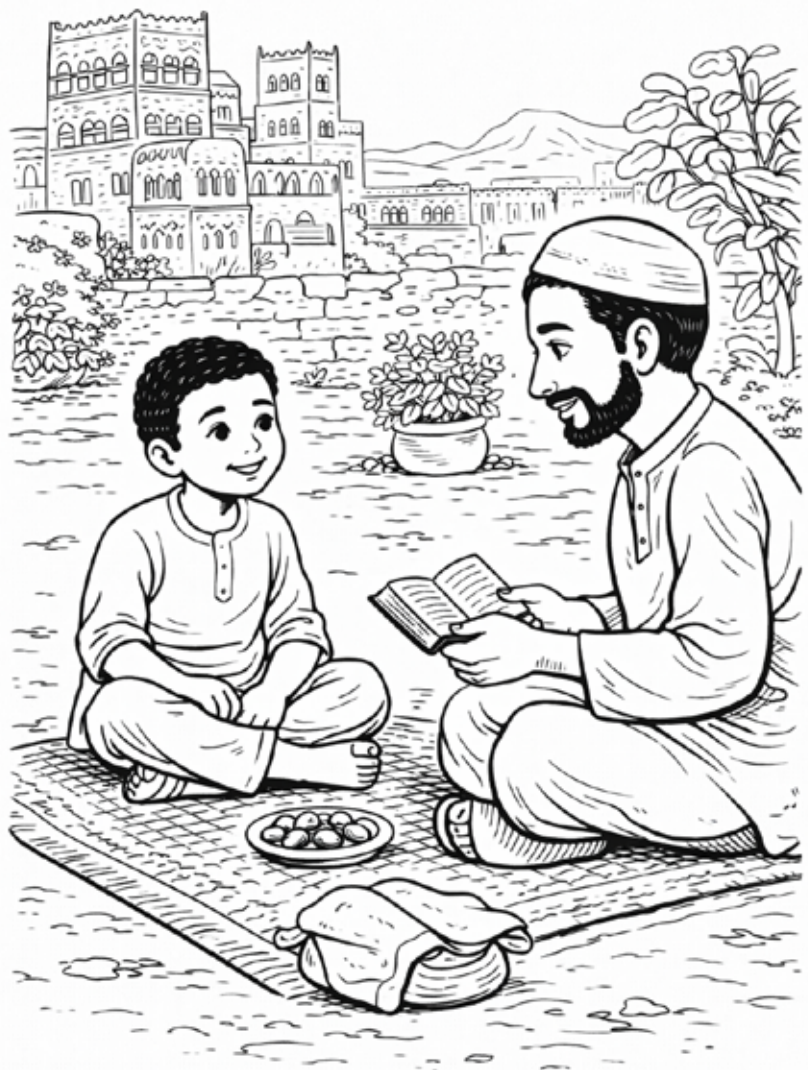
KATA 2

Kebahagiaan = فَرَح (Farah)

KATA 3

Hidup = هَيَاة (Hayat)

UNDUH
WARNA
BUKU



TERIMA KASIH

Untuk bergabung dengan kami dalam doa untuk umat Muslim.

Daftar untuk berita dan Panduan Doa di masa depan **DI SINI**



Dibuat oleh www.2bc.world

www.110cities.com

Panduan ini telah diteliti dan ditulis oleh tim 2BC bekerja sama dengan International Prayer Connect dan mitra-mitra di atas. Gambar-gambar yang digunakan adalah hasil generasi mesin dan hanya untuk tujuan ilustrasi. Kesamaan dengan orang yang masih hidup atau telah meninggal sepenuhnya merupakan kebetulan. Sumber daya ini disediakan secara gratis untuk penggunaan pribadi saja. Silakan hubungi kami jika Anda ingin mereproduksi, menyebarkan, atau menerbitkan ulang konten ini untuk tujuan komersial. www.2bc.world



BERCERAH UNTUK YESUS

Perjalanan Anak-Anak Selama 7 Hari -
Berdoa untuk Umat Muslim

9-15 MARET 2026



www.110cities.com

